




PEDESTRIAN MALIOBORO

- Malioboro akan dikonek sebagai kawasan pedestrian, hanya ada satu jalur untuk kendaraan bermotor di pusat perbelanjaan itu, dan itu pun hanya untuk transportasi masa seperti Trans Jogja.
- Jalur lambat akan dibuat lebih lebar dibandingkan yang ada saat ini. Jalur ini hanya dipertakkan bagi sepeda, andong dan becak dibuat dua arah.
- Untuk menampung parkir disediakan sejumlah tempat seperti di kompleks Stasiun Tugu, bekas Gedung Dinas Pariwisata, bekas Bioskop Indra, Pasar Sate Malioboro serta Ji Pajeksan.

■ Asiant Development Bank (ADB) telah menyatakan, kesiadain memajukan pinjaman sebesar US\$27 juta (sekitar Rp324 miliar) untuk persiapan 50 proyek di Indonesia, termasuk penataan Malioboro.

Konsep Malioboro sebagai kawasan pedestrian tampak dari utara. Kendaraan di jalur lambat bisa dua arah dari selatan ke utara dan sebaliknya.

■ Khusus untuk di Stasiun Tugu akan dibangun terowongan bawah tanah yang akan langsung terhubung dengan Ji Maloro tepatnya di depan Hotel Inna Garuda. Area parkir itu untuk mendukung kawasan pedestrian di Malioboro.

PEMENATAAN MALIOBORO

Pemkot Mulai Anggarkan Rp5,1 Miliar

JOGJA—Pemkot Jogja telah mengajukan anggaran Rp5,1 miliar untuk pengembangan dan penataan Malioboro pada APBD 2014. Dana tersebut akan digunakan untuk mendukung dan melengkapi rencana penerapan kawasan tersebut menjadi kawasan pedestrian.

Kepala UPT Malioboro Syarif Teguh Prabowo menuturkan anggaran tersebut memang tidak sepenuhnya akan digunakan untuk mendukung konsep tersebut. Hal itu dikarenakan adanya aturan untuk mematuhi rekomendasi dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) yang mensyaratkan adanya pemasukan bruto dari retribusi parkir ke APBD 2014.

"Rekomendasi BPK minta agar Rp3 miliar dari parkir masuk. Jadi tidak ada kegiatan khusus. Nilai total dana tersebut [Rp5,1 miliar] juga sudah termasuk bantuan Rp1 miliar dari Pemda DIY untuk pengembangan Malioboro," ujarnya kepada *Harian Jogja*, Kamis (23/1).

Menurut dia, dana dari Pemda DIY tersebut akan digunakan sebagai pengembangan radio di kawasan tersebut. Selain itu, dana juga digunakan untuk perbaikan sejumlah fasilitas umum di kawasan Malioboro. "Untuk pembentukan Satgas Kebersihan juga masuk di dalamnya," terang dia.

Terkait konsep pedestrian di Malioboro, Syarif

Kami minta koordinasi secara intensif baik dengan Bappenas, Pemda DIY dan juga warga di kawasan tersebut

memperkirakan baru bisa direalisasikan pada 2017. Sebagai permulaan tahun ini penataan baru dilakukan di kawasan Alun-alun Utara.

Selain penataan fisik, penataan sosial juga diperlukan agar konsep pedestrian yang ada bisa maksimal diterapkan.

Anggota Komisi B DPRD Jogja M Syafii berharap Pemkot segera berkoordinasi dengan berbagai *stakeholder* di kawasan tersebut. Tanpa adanya koordinasi, dikhawatirkan konsep yang telah ada tidak akan bisa dijalankan secara maksimal.

"Kami minta koordinasi secara intensif baik dengan Bappenas, Pemda DIY dan juga warga di kawasan tersebut," harap dia.

Seperti diberitakan sebelumnya, penataan pedestrian Malioboro sudah memasuki babak finalisasi proyek yang di dalamnya antara lain menyangkut analisis dampak lingkungan dan finalisasi modal.

Pihak Kraton Ngayogyakarta segera menyiapkan lokasi baru untuk memindahkan gedung-gedung perkantoran dari tanah *Sulzan Ground* yang berada di seputaran Kompleks Stasiun Tugu, yang dikelilingi Jalan Tentara Pelajar, Pasar Kembang dan Mangkubumi.

Gedung pemerintah yang perlu dipindahkan adalah Kecamatan Gedongtengen, Polsek Gedongtengen, dan Koramil ke Dalem Dagen yang pernah dipinjam Universitas Proklamasi.

Gedung-gedung lain yang juga terpaksa dipindahkan yakni Kantor Sistem Administrasi Satu Atap (Samsat) Kota Jogja, Kantor Pelayanan Pajak Daerah DIY, Bidang Arsip Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah di Jalan Tentara yang akan dipindah ke sekitar Pasar Pingit.

Sesuai perencanaan penataan kawasan Stasiun Tugu dan pedestrian Malioboro yang dikaji pihak konsultan Yachiyu Engineering Co.Ltd, lokasi bekas kantor-kantor itu akan digunakan sebagai area parkir bawah jalan (*underground*). Di kolong jalan itu juga akan terdapat *underground walk path* (jalur bawah tanah) yang terhubung hingga area Hotel Inna Garuda. (Jumat)

Sumber: Litbang Harian Jogja

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 08 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005